

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Pada bab V ini, peneliti merumuskan simpulan, hal ini dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan baik melalui wawancara terhadap subyek penelitian yang telah ditetapkan, observasi atau pengamatan langsung pada lembaga BLK. Simpulan yang dirumuskan peneliti terdiri dari simpulan umum yang menjawab secara keseluruhan, dan kesimpulan khusus yang menjawab beberapa pertanyaan permasalahan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Di samping simpulan yang dirumuskan, peneliti juga mengajukan beberapa rekomendasi untuk perbaikan ke depan. Adapun simpulan dan rekomendasi yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut :

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Pada dasarnya masalah ketenagakerjaan tidak akan pernah hilang jika kehidupan manusia terus berjalan seiring waktu. Atas dasar ini dibutuhkan persiapan agar dapat meningkatkan kondisi ketenagakerjaan sesuai dengan perkembangan zaman. BLK merupakan salah satu alat negara untuk mengurangi pengangguran di abad ini. Dalam hal perkembangan zaman cara manusia bertahan hidup berubah seiring waktu. Pada titik ini harus melakukan persiapan pada warga negara dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi baik itu melalui *civic skill*, *softskill* dan *hard skill*. Tugas BLK hanya melatih warga negara yang belum memiliki kecakapan dan pekerjaan. Dengan demikian, dibutuhkan keseriusan untuk meningkatkan kemampuan BLK dalam menampung peserta pelatihan yang lebih banyak. Negara ini masih banyak memiliki pengangguran, tidak dapat dipungkiri masalah ketenagakerjaan tidak akan pernah habisnya, akan tetapi cobalah untuk

meningkatkan agar lebih baik lagi pada generasi selanjutnya. Tugas BLK adalah meningkatkan kompetensi masyarakat dalam mengisi lapangan kerja dan berwirausaha, disisi lain lapangan pekerjaan harus tercukupi, bila tidak maka para lulusan harus menciptakan lapangan kerja sendiri. Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa program yang dilaksanakan oleh BLK bersifat terbuka, dan mampu memberikan bekal keterampilan bagi para calon tenaga kerja, khususnya di provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Hal ini disebabkan karena BLK menggunakan metode TNA (Training Need Analisi) dalam menentukan program, program yang akan dilaksanakan dianalisis sesuai dengan permintaan pasar dan era saat ini. Disisi lain sangat dibutuhkannya peran pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini disebabkan tidak cukup hanya melatih para pemuda saja, akan tetapi jika pelatihan dilakukan terus menerus dan lapangan pekerjaan tidak tersedia akan menimbulkan pengangguran yang tinggi. Dengan demikian harus disesuaikan antara pelatihan dan demand pasar, jika tidak begitu maka para lulusan BLK harus berusaha dengan maksimal agar dapat membuka perusahaannya sendiri.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

- a. Pada pelaksanaan berbagai bidang program BLK Aceh sudah memiliki metoda yang bagus dalam memilih dan melatih warga negara untuk memiliki *civic skill*, *softskill* dan *hardskill* yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dilakukan melalui metode TNA (*Training Need Analisis*) bertujuan menganalisis kondisi pasar yang terus berubah seiring waktu. Dengan demikian, program yang dilaksanakan bersifat tidak kaku sehingga program dengan mudah diganti untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.
- b. Implementasi berbagai program pelatihan warga negara, BLK melakukan pembinaan nilai *civic skill* dilakukan melalui pembinaan dalam materi *softskill* yang bekerja sama dengan pihak militer koramil setempat. Hal ini sangat penting untuk

terus ditingkatkan, mengingat bila belum memiliki pekerjaan yang ditemukan, maka para lulusan BLK dengan modal *civic skill* dan *softskill* yang sudah meningkat dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan mandiri, sehingga dapat memberdayakan angkatan kerja yang belum memiliki pekerjaan.

- c. Pada umumnya BLK melaksanakan OJT (On Job Training) dengan industri yang berada pada provinsi tersebut. Hal ini dilakukan BLK agar para peserta menggunakan industri sebagai media untuk mengetahui bagaimana simulasinya jika bekerja pada industri. Dengan demikian, para peserta disaat telah menyelesaikan pelatihan memiliki gambaran yang akurat mengenai pekerjaan dan tantangan yang dihadapi pada dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Hasil pelaksanaan pelatihan yang diterapkan oleh BLK telah memiliki banyak peningkatan pada berbagai bidang, baik itu *civic skill*, *softskill* dan *hardskill*. Hal ini dapat diperhatikan melalui lulusan yang telah menyelesaikan pelatihan pada BLK. BLK tidak hanya saja melakukan pelatihan, akan tetapi BLK juga melakukan sertifikasi yang diterbitkan melalui BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), dengan demikian, para lulusan bukan hanya memiliki garansi sertifikasi telah melakukan pelatihan, akan tetapi mendapatkan sertifikasi kompeten bidang profesi. Dari segi sertifikasi diharapkan agar pemerintah lebih serius untuk dapat meningkatkan kegunaan dari sertifikat tersebut. Dengan begitu timbulnya rasa ketertarikan dan kepercayaan bagi industri sehingga perekrutan yang tersedia maka akan lebih diminati dari lulusan BLK.
- e. Beberapa hambatan yang dihadapi BLK yang nampak sampai saat ini yaitu support dari pihak pemerintah setempat masih belum maksimal dan secara geografis Provinsi Aceh masih sangat kurang industri yang berskala besar yang menyebabkan para lulusan harus mencari alternatif pada bidang wirausaha dan UMKM.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Hasil temuan yang diperoleh peneliti terhadap temuan ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga pelatihan kompetensi masyarakat BLK juga menekankan civic skill pada peserta pelatihan yang menjadikan modal bagi ketenaga kerjaan Aceh untuk dimasa yang akan datang. Disisi lain BLK juga dalam meningkatkan civicskill melakukan kerja sama antar lembaga baik itu pihak militer dan non militer untuk mencapai pencapaian pembelajaran yang berbasis kompetensi.
2. Program kerja BLK dalam meningkatkan kesejahteraan pada angkatan kerja telah cukup luas dan mumpuni serta telah dinikmati oleh banyak masyarakat. Namun masih banyak juga masyarakat yang belum memiliki keahlian khusus belum bergabung dengan program pelatihan BLK
3. Hasil program yang telah diterapkan oleh BLK telah berjalan dengan baik. Disisi lain program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produktifitas warga negara dan mengurangi pengangguran. bila warga negara memiliki produktifitas tinggi maka akan berdampak pada segi perumbuhan ekonomi warga negara menjadi lebih baik.
4. Pada pelaksanaan program terdapat beberapa persoalan yang menyebabkan hambatan dalam pelaksanaan program baik itu sarana dan prasarana, namun dengan visi misi BLK dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

## 5.3. Rekomendasi

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk memberikan saran yang bertujuan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam mengevaluasi dan meningkatkan program. Dalam hal ini yang menjadi saran baik bagi masyarakat maupun bagi pengembangan literatur. Dengan munculnya saran ini

diharapkan menjadi pertimbangan sehingga terdapat peningkatan pada berbagai pihak agar menjadi lebih baik.

### 5.3.1. Bagi Pemerintah

- a. Bagi pemerintah daerah diharapkan agar BLK lebih dimaksimalkan dan dapat menjadi role model dalam meningkatkan kapasitas kualitas angkatan kerja. Oleh karenanya peran pemerintah yang lebih maksimal sebagai ujung tombak Pembina bagi masyarakat pada umumnya dan secara khusus bagi angkatan kerja yang ada di daerahnyamasing-masing.
- b. Pelatihan angkatan kerja bukan menghabiskan dana, akan tetapi modal ini merupakan investasi jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM daerah.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan jumlah daya lapangan kerja dan memajukan Aceh melalui Investasi. Hal ini disebabkan jika BLK hanya melatih para peserta namun disaat selesai jika tidak ada demand pada pasar kerja di daerah, maka akan kembali menjadi pengangguran. Dengan demikian, tingkatkanlah investasi yang berbentuk industri skala besar,
- d. Diharapkan kepada pemerintah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan agar dapat merawat dan meningkatkan kualitas BLK menjadi lebih baik lagi serta melakukan promosi besar-besaran agar masyarakat dapat mengetahui sehingga memiliki kehendak untuk berperan aktif pada BLK.

### 5.3.2. Bagi masyarakat.

- a. Bila belum memiliki kerja dan *skill* maka bergabunglah di BLK, BLK menyediakan pelatihan dengan tidak memandang latar belakang calon peserta pelatihan, baik itu lulusan SD, SMP, SMA, dan SMK BLK siap untuk melatih.

- b. Diharapkan masyarakat dapat terus mengikuti perkembangan zaman, hal ini disebabkan di era yang sudah berkembang saat ini jika tidak memiliki *skill* yang terintegrasi maka akan terus tertinggal
- c. Masyarakat diharapkan agar lebih selektif dalam memenejemen waktu agar lebih dapat memaksimal waktu yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dengan menggunakan media yang berada ada disekitarnya.
- d. Diharapkan kepada masyarakat ikut berperan secara aktif terhadap program-program yang telah akan dilaksanakan pada BLK.